



## Sosialisasi Pendidikan Multikultural dalam Upaya Mewujudkan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan

### *Socialization of Multicultural Education in an Effort to Realize a Fun Transition from Early Childhood Education to Elementary School*

Maulida Nur<sup>1\*</sup>, Muthia Sari<sup>2</sup>, Alvina Lili Nurlita<sup>3</sup>, Shofi Qutratu Aini<sup>4</sup>, Vety Reza<sup>5</sup>  
<sup>1-3</sup>Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Indonesia

Alamat : JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124, Indonesia

Korespondensi penulis : [maulidanur@binabangsa.ac.id](mailto:maulidanur@binabangsa.ac.id)

---

#### **Article History:**

Received: 14 Juli 2024

Revised: 28 Juli 2024

Accepted: 30 Agustus 2024

Published: 03 September 2024

#### **Keywords:**

Transition of ECCE to Elementary School, Elementary School, Early Childhood Education, Fun Elementary School

**Abstract:** *When all parties work together, especially the role of elementary school teachers, a pleasant transition from ECCE to Elementary School is still their dream. This movement is expected not only to change policies. However, it can be achieved with the government's goal of making a pleasant transition for ECCE children entering elementary school. The goal of this initiative is to realize a pleasant transition from ECCE to Elementary School with multicultural education. The KKM 65 group did this work at Ambak Baya Elementary School and produced good results. Before the socialization, teachers tended to think that all early elementary school children should be able to read, write and write and were given the same treatment to each student without considering the readiness of each student, which would cause differences. After the socialization and final test, the KKM 65 group did this work. Teachers who are more.*

---

#### **Abstrak**

Ketika semua pihak bekerja sama, terutama peran guru SD, transisi dari PAUD ke SD yang menyenangkan masih menjadi impiannya. Gerakan ini diharapkan bukan hanya perubahan kebijakan. Namun, hal itu dapat dicapai dengan tujuan pemerintah untuk membuat transisi yang menyenangkan bagi anak-anak PAUD yang memasuki jenjang SD. Tujuan dari inisiatif ini adalah mewujudkan transisi yang menyenangkan dari PAUD ke SD dengan pendidikan multicultural. Kelompok KKM 65 melakukan pekerjaan ini di SD ambak baya dan menghasilkan hasil yang baik. Sebelum sosialisasi, guru cenderung berpikir bahwa semua anak SD awal harus bisa calistun dan diberi tritmen yang sama kepada setiap siswa tanpa memperhatikan kesiapan masing-masing siswa, yang akan menyebabkan perbedaan. Setelah sosialisasi dan tes akhir, kelompok KKM 65 melakukan pekerjaan ini. Guru yang lebih

**Kata Kunci:** Transisi PAUD ke SD, Sekolah dasar, Pendidikan Anak Usia Dini, SD Menyenangkan

## **1. PENDAHULUAN**

Gerakan Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan merupakan Gerakan yang dirilis oleh Kementerian Riset dan Teknologi (Kemenristekdikbud). Gerakan tersebut diharapkan bukan hanya sekedar angin segar sebuah kebijakan belaka. Tapi dapat terwujud sesuai tujuan pemerintah menciptakan transisi yang menyenangkan untuk anak PAUD memasuki jenjang SD. Transisi PAUD ke SD merupakan proses perpindahan peran anak sebagai peserta didik di

Pendidikan Anak Usia Dini menuju pendidikan dasar Peralihan dari PAUD ke SD merupakan tahapan kritis bagi anak. Pada masa transisi, anak-anak biasanya belum siap menerima proses pembelajaran di sekolah dasar. Jika tahap transisi gagal maka proses pembelajaran selanjutnya juga akan gagal (Lestari, 2023; Susiana, n.d.; Susilahati et al., 2023). Transisi PAUD ke SD tentu harus memiliki kesiapan pada anak, kesiapan orang tua dan kesiapan sekolah. Gerakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan memastikan anak mendapatkan hak pendidikan sesuai dengan kondisi latar belakang setiap anak (Susilahati et al., 2023). Guru merupakan garda terdepan dalam transisi PAUD ke SD (Nur et al., 2023b, 2023a; Risna & Nur, 2021) Setiap Guru SD perlu memahami pendidikan multikultural untuk mampu memahami dan memfasilitasi setiap anak (Nur & Anggraeni, 2023; Risna & Nur, 2021; Saptadi et al., 2023)

. Karena dalam pembelajaran multikultural tidak hanya mempelajari kultur akan tetapi juga akan mempelajari bagaimana memahami dan mengerti bahwa setiap anak itu berbeda, sehingga guru mampu menghargai setiap keunikan anak di kelas awal.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka peserta KKM Kelompok 65 Desa Tambak Baya bersama dosen pembimbing lapangan maupun dosen pendamping KKM Universitas Bina Bangsa, melakukan sosialisasi pendidikan multikultural dalam upaya mewujudkan transisi PAUD Ke SD yang menyenangkan.

## **2. METODE**

Sosialisasi pendidikan multikultural dalam upaya mewujudkan transisi PAUD Ke SD yang menyenangkan merupakan salah satu program kerja dari kegiatan KKM dengan tujuan membangun gerakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan dengan Narasumber DPL KKM Kelompok 65 desa tambak baya sekaligus dosen sebagai Dosen Program Studi PG PAUD di Universitas Bina Bangsa. Sosialisasi ini diadakan pada hari kamis tanggal 22 Agustus di SDN 1 Tambak Baya, Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Selanjutnya yang menjadi peserta dalam kegiatan ini ialah Guru di lingkungan SD Tambak baya yang berjumlah 5 orang. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui sosialisasi dan diskusi santai. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan, seperti : **Survey Lapangan** : Pelaksanaan survey ini dilakukan dengan cara diskusi singkat dengan kepala sekolah di SD tambak baya, tentang pelaksanaan transisi PAUD ke SD. Selain itu melakukan observasi oleh mahasiswa KKM melihat dan membantu proses pengajaran di SD tersebut. **Persiapan** : Proses persiapan sosialisasi dilaksanakan dengan koordinasi yang baik. Tim pelaksanaan sosialisasi, menyiapkan alat dan media yang diperlukan di sekolah., **Sosialisasi** : setelah persiapan selesai, sosialisasi dilakukan secara semi formal, bahkan tanpa menggunakan powerpoint, dikarenakan

untuk membuat suasana nyaman dan happy, dan guru tidak terkesan digurui oleh pemateri. Pelaksanaan sosialisasi menekankan kepada refleksi diri, menjelaskan bagaimana kelas paud, menjelaskan keberagaman, dan pendidikan multikultural.

### **3. HASIL**

Kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 Agustus 2024, diawali dengan tahap survey lapangan, persiapan serta sosialisasi. Namun sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan maka kegiatan survey dan persiapan lebih dulu dilakukan untuk melihat pemahaman guru tentang transisi PAUD ke SD serta mengobrol santai tentang bagaimana transisi PAUD ke SD di sekolah dasar tambak baya. Hasil survey lapangan sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi pada masyarakat Kampung masih memahami pendidikan multikultur itu pendidikan tentang suku, adat dan budaya yang di Indonesia dan pemahaman transisi itu berpatokan terkait calistung. Padahal kajian multicultural itu sangat luas. Pendidikan multikultural merupakan proses penanaman cara hidup menghormati, tulus, dan toleran terhadap keragaman budaya yang hidup di tengah-tengah masyarakat plural. (Hariyanto, 2021; Junanto & Fajrin, 2020; Nikawanti, 2017; Sahal et al., 2018).

Pendidikan multikultural juga bisa memberikan pemahaman kepada guru untuk memahami identitas dan nilai kultural yang dianut oleh dirinya sendiri serta bagaimana identitas dan nilai-nilai itu mempengaruhi persepsinya terhadap murid yang berasal dari budaya yang berbeda dengannya (Junanto & Fajrin, 2020; Sutarto et al., 2016) Dengan pemahaman multibudaya guru juga bisa mengembangkan persepsi positif terhadap perbedaan sehingga akan mau menghargai dan memfasilitasi setiap perbedaan yang pada diri anak (Susanti, 2020). Oleh sebab itu, penanaman dan pemahaman akan multikulturalisme perlu dilakukan dalam upaya mewujudkan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan. Untuk lebih memperjelas bagaimana kegiatan ini dilaksanakan saya sampaikan kegiatan yang lakukan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.

Agenda Pelaksanaan Sosialisasi Pendidikan Multikultural dalam Upaya mewujudkan Transisi PAUD Ke SD Yang Menyenangkan

Hari / Tanggal	Waktu	Acara
05 Agustus 2024-20 Agustus 2024	-	Survei Lapangan
23 Agustus 2024	-	Persiapan
24 Agustus 2024	-	Pelaksanaan Sosialisasi
<b>Agenda Kegiatan Pelaksanaan Sosialisasi</b>		
24 Agustus 2024	10.00-12.00	Pemaparan materi tentang transisi PAUD ke SD
	12.00-01.00	Istirahat
	12.00-01.00	Pemaparan materi pendidikan multikultural
	01.00-01.20	Analisis soal study kasus

#### 4. DISKUSI



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi

Pelatihan ini di laksanakan dengan lancar, kegiatan dimulai dengan pemaparan materi dan sesi diskusi. Para guru antusias menyimak dan berdiskusi serta aktif dalam pelaksanaan sesi Tanya jawab, guru menjawab analisis dari study kasus secara lugas. Pemateri disini lebih mengajak guru untuk refleksi dari setiap kasus anak. Peneliti memberikan study kasus melalui gambar dan cerita.

Setelah kegiatan selesai. Acara diakhiri dengan pemberian cindramata dan pemberian sertifikat peserta yang sudah di buat dan disiapkan oleh mahasiswa km kelompok 65 Universitas Bina Bangsa.



Gambar 2. Pemberian Cindramata dari kelompok KKM 65 Universitas Bina Bangsa

setelah kegiatan acara sosialisasi berlangsung kelompok kkm 65 melakukan foto bersama dengan DPL sekaligus Pemateri dan dalam kegiatan sosialisasi dan guru dari SDN 1 Tambak Baya, Lebak Banten.



Gambar 3. Kegiatan foto bersama setelah kegiatan sosialisasi

## 5. KESIMPULAN

Sosialisasi pendidikan multikultural dalam upaya mewujudkan transisi PAUD Ke SD yang menyenangkan merupakan salah satu program kerja dari kegiatan KKM dengan tujuan membangun gerakan transisi PAUD ke SD yang menyenangkan Sebelum melakukan sosialisasi ini guru cenderung menganggap anak SD awal harus bisa calistun semua, dan diberikan tritmen yang sama kepada setiap siswa tanpa melihat kesiapan masing masing siswa

yang tentu memiliki perbedaan di setiap anak, setelah melakukan sosialisasi dan melakukan tes di akhir berupa study case. Guru lebih terbuka dan memahami pentingnya memperlakukan anak sesuai dengan kebutuhan dan kesiaan di masing masing anak .

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang terlibat dan membantu dari pengabdian ini, LPPM Universitas bina bangsa, Kepala sekolah dan Guru SDN 1 Tamabak baya dan para mahasiswa di kelompok KKM 65 Universitas Bina Bangsa sehingga acara sosialisasi ini bisa berjalan dengan baik

## DAFTAR REFERENSI

- Hariyanto. (2021). Membangun kesadaran menghargai keberbedaan dengan mengenalkan pendidikan multikultural sejak usia anak dini. *Attuhfulah Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 27–39.
- Junanto, S., & Fajrin, L. P. (2020). Internalisasi pendidikan multikultural pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(1), 28–34.
- Lestari, D. P. (2023). Pendampingan Orang Tua dalam Mendukung Transisi PAUD Ke SD di Raudhatul Atfhfal (RA) Masyithoh, Semuluh, Gunungkidul. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 781–788. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i2.2633>
- Nikawanti, G. (2017). *Multicultural Education for Early Childhood*. 12(1), 159–175. <https://doi.org/10.2991/icece-16.2017.40>
- Nur, M., & Anggraeni, I. (2023). *How Early Children Understand Diversity in Social Interaction* (pp. 1013–1020). [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-114-2\\_93](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-114-2_93)
- Nur, M., Sari, N., & Surya, H. (2023a). Coping Stress Guru PAUD di Sekolah Reguler yang Menangani Peserta Didik Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6730–6740. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5466>
- Nur, M., Sari, N., & Surya, H. (2023b). *Coping Stress Guru PAUD: Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah PAUD Reguler*. Sada Kurnia Pustaka.
- Risna, I., & Nur, M. (2021). *Teacher Recruitment Negotiations: A Form of Early Childhood Education Strategy in Indonesia*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210322.018>
- Sahal, M., Musadad, A. A., & Akhyar, M. (2018). Tolerance in Multicultural Education: A Theoretical Concept. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(4), 115. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v5i4.212>
- Saptadi, N., Arribatin, A., Nababan, H., Roamdhon, K., Maulani, G., Susilawati, E., Nur, M., Arisandi, V., Hutape, B., Hadikusumo, R., & Fauziah. (2023). *Pendidikan Multikultural*. Sada Kurnia Pustaka.

Susanti, Y. (2020). *Pembelajaran Multi Kultural Di Sekolah*.  
<https://doi.org/10.31227/osf.io/hba69>

Susiana, E. (n.d.). *Implementasi Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan pada Satuan Pendidikan*. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>

Susilahati, S., Nurmalia, L., Widiawati, H., Laksana, A. M., & Maliadani, L. (2023). Upaya Penerapan Transisi PAUD Ke SD yang Menyenangkan: Ditinjau dari PPDB, MPLS dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5779–5794. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5320>

Sutarto, J., Ilmu, F., Universitas, P., & Semarang, N. (2016). Pentingnya Pembelajaran Multikultural Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Edukasi*, 0(3).